BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 73 nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dan 70 kuesioner kepada nasabah BMT Muamalah Tulungagung. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan responden dan pendapatan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut**:**

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai usia responden anggota BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	BMT Pahlawan Tulungagung		BMT Muamalah Tulungagung	
	Jenis Kelamin	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	41	Laki-laki	36
2	Perempuan	32	Perempuan	34

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden pada BMT Pahlawan Tulungagung didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang. Sedangkan pada BMT Muamalah di dominasi oleh 36 responden laki laki.

Sementara nasabah yang diambil sebagai responden pada BMT Muamalah Tulungagung sebagian besar adalah laki-laki dengan presentase 51,4 persen dengan jumlah 36 responden. Sementara untuk perempuan memiliki presentase 48,6 persen yaitu sebesar 34 responden.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Umur Responden

No	BMT Pahlawan Tulungagung		BMT Muamalah Tulungagung	
	Umur	Jumlah	Umur	Jumlah
1	16-19 tahun	1	16-19 tahun	-
2	20-29 tahun	23	20-29 tahun	10
3	30-40 tahun	49	30-40 tahun	48
4	41-50 tahun	-	41-50 tahun	12

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa responden BMT Pahlawan Tulungagung dengan usia 16-19 tahun berjumlah 1 nasabah, responden dengan usia 20-29 tahun berjumlah 23 nasabah, dan responden dengan usia 30-40 berjumlah 49. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini nasabah dengan usia 30-40 tahun.

Sementara responden BMT Muamalah Tulungagung memiliki karakteristik dengan usia 20-29 tahun berjumlah 10 dan responden dengan usia 30-40 berjumlah 48, serta responden dengan umur 41-50 sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini nasabah dengan usia 30-40 tahun.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

No	BMT Pahlawan Tulungagung		BMT Muamalah Tulungagung	
	Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
1	SD	-	SD	-
2	SMP	-	SMP	4
3	SMA	44	SMA	58
4	Diploma (D1, D2, D3)	-	Diploma (D1, D2, D3)	2
5	Sarjana (S1,S2,S3)	29	Sarjana (S1,S2,S3)	6

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nasabah atau anggota yang menjadi responden BMT Pahlawan Tulungagung sebagian besar berpendidikan SMA. Dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 44 orang, serta yang memiliki pendidikan sarjana (S, S2, S3) sejumlah 29 orang.

Sementara pada BMT Muamalah Tulungagung nasabah atau anggota yang menjadi responden sebagian besar berpendidikan SMA. Dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 58 orang dengan presentase 82,9 persen, yang memiliki pendidikan sarjana (S, S2, S3) sejumlah 6 orang dengan presentase 8,6 persen, dan pendidikan SMP sebanyak 4 orang serta pendidikan Diploma (D1,D2,D3) sebanyak 2.

4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel.4.4
Pekerjaan Responden BMT Pahlawan

No	BMT Pahlawan Tulungagung		BMT Muamalah Tulungagung	
	Jenis Kelamin	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	PNS/TNI	18	PNS/TNI	4
2	Pegawai Swasta	4	Pegawai Swasta	6
3	Wiraswasta	51	Wiraswasta	60

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden BMT Pahlawan Tulungagung yang pekerjaanya sebagai wiraswasta memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 51. Hal tersebut terjadi karena nasabah terbanyak dari BMT Pahlawan Tulungagung adalah nasabah yang berprofesi sebagai pedagang. Dan PNS/ TNI berada diurutan kedua yaitu sebesar 18 nasabah. Nasabah yang berprofesi sebagai pegawai swasta yang masuk dalam responden penelitian ini adalah sebesar 4. Sementara responden BMT Muamalah Tulungagung yang pekerjaanya sebagai wiraswasta memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 60 responden dan PNS/ TNI berada diurutan kedua yaitu sebesar 4 nasabah respoden. Nasabah yang berprofesi sebagai pegawai swasta yang masuk dalam responden penelitian ini adalah sebesar 6 nasabah.

5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Pendapatan Responden

No	BMT Pahlawan Tulungagung		BMT Muamalah Tulungagung	
	Jenis Kelamin	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Rp 1.000.000,00 - Rp 3.000.000,00	41	Rp 1.000.000,00 - Rp 3.000.000,00	41
2	Rp 3.000.000,00 - Rp 5.000.000,00	7	Rp 3.000.000,00 - Rp 5.000.000,00	19
3	> 5.000.000,00	25	> 5.000.000,00	10

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menjawab kuesioner ini memiliki pendapatan antara 1 juta sampai 3 juta rupiah sebanyak 41 dan responden dengan pendapatan 3 juta sampai lima juta sebanyak 7 responden serta responden dengan pendapatan lebih dari 5 juta sebanyak 25 orang. Dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan rata-rata satu sampai tiga juta rupiah.

Sementara responden BMT Muamalah Tulungagung memiliki jumlah kategori dengan pendapatan antara 1 juta sampai 3 juta rupiah sebanyak 41 dan responden dengan pendapatan 3 juta sampai lima juta sebanyak 19 responden serta responden dengan pendapatan lebih dari 5 juta sebanyak 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan rata-rata satu sampai tiga juta rupiah.

B. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dari data.[77] Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 36 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu:

1. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *character* (X1)
2. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *capacity* (X2)
3. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *copital* (X1)
4. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *collateral* (X2)
5. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *condition* (X1)
6. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh tingkat pengembalian angsuran pembiayaan Murabahah (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

1. BMT Pahlawan Tulungagung

Tabel 4.6
Frekuensi BMT Pahlawan

ITEM	Frekuensi Jawaban					Rata-Rata
	5	4	3	2	1	
CH.1a	41	32	0	0	0	4,56
CH.1b	41	32	0	0	0	4,56
CH.2a	24	43	6	0	0	4,24
CH.2b	19	46	8	0	0	4,15
CH.3a	15	49	9	0	0	3,95
CH.3b	41	32	0	0	0	4,56
CP.1a	26	47	0	0	0	4,35
CP.1b	26	47	0	0	0	4,35
CP.2a	20	53	0	0	0	4,27

[77] Elok Fitriani Rafikasari, Analisis Presepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Eokonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 05, Nomor 02, April 2019

CP.2b	20	47	6	0	0	4,19
CP.3a	6	49	18	0	0	3,83
CP.3b	26	47	0	0	0	4,35
KPI.1a	19	54	0	0	0	4,26
KPI.1b	19	54	0	0	0	4,26
KPI.2a	16	57	0	0	0	4,21
KPI.2b	16	50	7	0	0	4,12
KPI.3a	3	47	23	0	0	3,72
KPI.3b	9	41	23	0	0	3,80
COL.1a	52	21	0	0	0	4,71
COL1b	52	21	0	0	0	4,71
COL.2a	25	48	0	0	0	4,34
COL.2b	25	48	0	0	0	4,34
COL.3a	25	48	0	0	0	4,34
COL.3b	52	21	0	0	0	4,71
CON.1a	71	2	0	0	0	4,97
CON.1b	71	2	0	0	0	4,97
CON.2a	71	2	0	0	0	4,97
CON.2.b	71	2	0	0	0	4,97
CON.3a	16	57	0	0	0	4,21
CON.3b	16	57	0	0	0	4,21
TPA.1a	16	57	0	0	0	4,21
TPA.1b	16	57	0	0	0	4,21
TPA.1c	6	45	22	0	0	3,78
TPA.2.a	6	60	7	0	0	4,80
TPA.2b	9	64	0	0	0	4,12
TPA.2c	16	57	0	0	0	4,21
Jumlah Per Kategori	1003	1495	129	0	0	156,51
Total	2628					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, menjelaskan bahwa 38% responden memilih kategori 5 (sangat setuju), 57% responden memilih kategori 4 (setuju), 5% responden memilih kategori 3 (netral), 0% responden memilih kategori 2 (tidak setuju), dan 0% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju). Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah 4 (setuju).

2. BMT Muamalah

Tabel 4.7
Frekuensi BMT Muamalah

ITEM	Frekuensi Jawaban					Rata-Rata
	5	4	3	2	1	
CH.1a	10	38	22	0	0	3,47
CH.1b	10	38	22	0	0	3,47
CH.2a	23	41	6	0	0	4,24
CH.2b	19	41	10	0	0	4,12
CH.3a	36	34	0	0	0	4,51
CH.3b	19	61	0	0	0	4,84
CP.1a	3	45	22	0	0	3,73
CP.1b	9	39	22	0	0	3,81
CP.2a	22	47	1	0	0	4,30
CP.2b	21	43	6	0	0	4,21
CP.3a	8	46	16	0	0	3,89
CP.3b	8	46	16	0	0	3,89
KPI.1a	19	51	0	0	0	4,27
KPI.1b	19	51	0	0	0	4,27
KPI.2a	19	51	0	0	0	4,27
KPI.2b	27	43	0	0	0	4,39
KPI.3a	55	15	0	0	0	4,79
KPI.3b	58	12	0	0	0	4,83
COL.1a	48	22	0	0	0	4,67
COL1b	48	22	0	0	0	4,67
COL.2a	27	43	0	0	0	4,27
COL.2b	27	43	0	0	0	4,39
COL.3a	30	40	0	0	0	4,43
COL.3b	48	22	0	0	0	4,67
CON.1a	48	22	0	0	0	4,67
CON.1b	18	49	3	0	0	4,21
CON.2a	10	38	22	0	0	3,83
CON.2.b	19	51	0	0	0	4,27
CON.3a	21	43	6	0	0	4,22
CON.3b	8	46	16	0	0	3,89
TPA.1a	19	51	0	0	0	4,27
TPA.1b	19	51	0	0	0	4,27
TPA.1c	10	38	22	0	0	3,83
TPA.2.a	10	51	9	0	0	4,01

TPA.2b	11	59	0	0	0	4,16
TPA.2c	19	51	0	0	0	4,27
Jumlah Per Kategori	825	1484	221	0	0	151,75
Total	2530					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, menjelaskan bahwa 33% responden memilih kategori 5 (sangat setuju), 59% responden memilih kategori 4 (setuju), 8% responden memilih kategori 3 (netral), 0% responden memilih kategori 2 (tidak setuju), dan 0% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju). Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah 4 (setuju).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

a. BMT Pahlawan

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = n-2 adalah 73-2=71 dengan r tabel 0,2303.

Tabel 4.8
Validitas BMT Pahlawan

Variabel	Item	*Person Correlation* (r hitung)	R Tabel	Keterangan
Character (X1)	CH.1a	0,875	0,2303	Valid
	CH.1b	0,875	0,2303	Valid
	CH.2a	0,777	0,2303	Valid
	CH.2b	0,755	0,2303	Valid
	CH.3a	0,572	0,2303	Valid
	CH.3b	0,875	0,2303	Valid
Capacity (X2)	CP.1a	0,918	0,2303	Valid
	CP.1b	0,918	0,2303	Valid
	CP.2a	0,833	0,2303	Valid
	CP.2b	0,733	0,2303	Valid
	CP.3a	0,918	0,2303	Valid
	CP.3b	0,918	0,2303	Valid
Capital (X3)	KPI.1a	0,864	0,2303	Valid
	KPI.1b	0,864	0,2303	Valid
	KPI.2a	0,828	0,2303	Valid
	KPI.2b	0,859	0,2303	Valid
	KPI.3a	0,801	0,2303	Valid
	KPI.3b	0,871	0,2303	Valid
Collateral (X4)	COL.1a	0,873	0,2303	Valid
	COL1b	0,873	0,2303	Valid
	COL.2a	0,657	0,2303	Valid
	COL.2b	0,657	0,2303	Valid
	COL.3a	0,531	0,2303	Valid
	COL.3b	0,873	0,2303	Valid
Condition (X5)	CON.1a	0,661	0,2303	Valid
	CON.1b	0,661	0,2303	Valid
	CON.2a	0,661	0,2303	Valid
	CON.2.b	0,661	0,2303	Valid
	CON.3a	0,806	0,2303	Valid
	CON.3b	0,806	0,2303	Valid
Pembiayaan Murabahah	TPA.1a	0,875	0,2303	Valid
	TPA.1b	0,875	0,2303	Valid

	TPA.1c	0,777	0,2303	Valid
	TPA.2.a	0,755	0,2303	Valid
	TPA.2b	0,572	0,2303	Valid
	TPA.2c	0,875	0,2303	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.8 Uji validitas di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, Berdasarkan pengujian ada tabel 4.15 Uji validitas di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid.

b. BMT Muamalah

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = n-2 adalah 70-2=68 dengan r tabel 0,2352.

Tabel 4.9
Validitas BMT Muamalah

Variabel	Item	*Person Correlation* (r hitung)	R Tabel	Keterangan
Character (X1)	CH.1a	0,877	0,2352	Valid
	CH.1b	0,877	0,2352	Valid
	CH.2a	0,812	0,2352	Valid
	CH.2b	0,836	0,2352	Valid
	CH.3a	0,699	0,2352	Valid
	CH.3b	0,681	0,2352	Valid
Capacity (X2)	CP.1a	0,581	0,2352	Valid
	CP.1b	0,524	0,2352	Valid
	CP.2a	0,782	0,2352	Valid
	CP.2b	0,758	0,2352	Valid
	CP.3a	0,791	0,2352	Valid
	CP.3b	0,791	0,2352	Valid

Capital (X3)	KPI.1a	0,868	0,2352	Valid
	KPI.1b	0,868	0,2352	Valid
	KPI.2a	0,868	0,2352	Valid
	KPI.2b	0,554	0,2352	Valid
	KPI.3a	0,625	0,2352	Valid
	KPI.3b	0,592	0,2352	Valid
Collateral (X4)	COL.1a	0,892	0,2352	Valid
	COL1b	0,892	0,2352	Valid
	COL.2a	0,739	0,2352	Valid
	COL.2b	0,739	0,2352	Valid
	COL.3a	0,615	0,2352	Valid
	COL.3b	0,892	0,2352	Valid
Condition (X5)	CON.1a	0,661	0,2352	Valid
	CON.1b	0,791	0,2352	Valid
	CON.2a	0,832	0,2352	Valid
	CON.2.b	0,765	0,2352	Valid
	CON.3a	0,762	0,2352	Valid
	CON.3b	0,855	0,2352	Valid
Pembiayaan Murabahah	TPA.1a	0,909	0,2352	Valid
	TPA.1b	0,909	0,2352	Valid
	TPA.1c	0,756	0,2352	Valid
	TPA.2.a	0,818	0,2352	Valid
	TPA.2b	0,795	0,2352	Valid
	TPA.2c	0,909	0,2352	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan pengujiab pada tabel 4.9 uji validitas di atas diketahui bahwa senua item dinyatakan valid.

2 Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[78] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach`s diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach`s 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach`s > dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
b. Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
c. Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
d. Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
e. Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

Tabel 4.10
Reliabilitas BMT Pahlawan

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Character	0,871	Sangat Reliabel
Capasity	0,925	Sangat Reliabel
Capital	0,915	Sangat Reliabel
Collateral	0,835	Sangat Reliabel
Condition	0,754	Reliabel
Tingkat Pengembalian Angsuran	0,881	Sangat Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing masing variabel responden BMT Pahlawan adalah :

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,... hal 199-200

a. *Character* (X1) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *character* nilai α = 0,871 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
b. *Capasity* (X2) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *capasity* nilai α = 0,925 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
c. *Capital* (X3) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *capital* nilai α = 0,915 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
d. *Collateral* (X4) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *collateral* nilai α = 0,835 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
e. *Condition* (X5) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *condition* nilai α = 0,754 antara 0,61 dan 0,80 yang artinya data tersebut baik digunakan.
f. Tingkat pengembalian angsuran (Y) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel tingkat pengembalian

angsuran nilai α = 0,881 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

Tabel 4.11
Reliabilitas BMT Muamalah

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Character	0,887	Sangat Reliabel
Capasity	0,791	Reliabel
Capital	0,824	Sangat Reliabel
Collateral	0,881	Sangat Reliabel
Condition	0,868	Sangat Reliabel
Tingkat Pengembalian Angsuran	0,909	Sangat Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing masing variabel responden BMT Pahlawan adalah :

a. *Character* (X1) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *character* nilai α = 0,887 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
b. *Capasity* (X2) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *capasity* nilai α = 0,791 antara 0,61 dan 0,80 yang artinya data tersebut baik digunakan.
c. *Capital* (X3) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *capital* nilai α = 0,824 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
d. *Collateral* (X4) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas

menunjukkan bahwa untuk variabel *collateral* nilai α = 0,881 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

e. *Condition* (X5) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *condition* nilai α = 0,868 antara 0,80 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

f. Tingkat pengembalian angsuran (Y) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel tingkat pengembalian angsuran nilai α = 0,909 antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

4. Uji Normalitas Residual

Tabel 4.12
Kolmogorov-Smirnov BMT Pahlawan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84961721
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,081
Test Statistic		,006
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

H0= residual berdistribusi normal

H1= residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.12 karena nilai sig = 0,126 > 0,05 (α) maka H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Kolmogorov-Smirnov BMT Muamalah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62324056
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,061
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

H0= residual berdistribusi normal

H1= residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.13 nilai sig = 0,200 > 0,05 (α) maka H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

5. Uji Asumsi Klasik

1 Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0:

Tabel 4.14
Variance Inflation Factor BMT Pahlawan

Variabel	VIF	Keterangan
Character	1,897	Tidak terjadi multikolinearitas
Capacity	2,625	Tidak terjadi multikolinearitas
Capital	1,621	Tidak terjadi multikolinearitas
Collateral	1,625	Tidak terjadi multikolinearitas
Condition	1,598	Tidak terjadi multikolinearitas
Capacity	1,897	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari hasil pengujian multikolinieritas tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel karena nilai VIF < 10.

Tabel 4.15
Variance Inflation Factor BMT Muamalah

Variabel	VIF	Keterangan
Character	4,270	Tidak terjadi multikolinearitas
Capacity	3,441	Tidak terjadi multikolinearitas
Capital	2,285	Tidak terjadi multikolinearitas
Collateral	2,400	Tidak terjadi multikolinearitas
Condition	5,978	Tidak terjadi multikolinearitas
Capacity	4,270	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Dari hasil pengujian multikolinieritas tabel 4.15 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel karena nilai VIF < 10.

2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.16
Hasil Uji Glejser BMT Pahlawan

Variabel	Sig.	Keterangan
Character	0,982	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capacity	0,219	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capital	0,845	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Collateral	0,235	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Condition	0,125	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capacity	0,538	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan uji Park Glejser BMT Pahlawan di mana hasilnya menunjukkan nilai Sig. lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya tidak tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dari kelima variabel karena memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

Tabel 4.17
Hasil Uji Glejser BMT Muamalah

Variabel	Sig.	Keterangan
Character	0,845	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capacity	0,935	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capital	0,894	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Collateral	0,895	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Condition	0,920	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Capacity	0,952	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Pada uji Park Glejser BMT Muamalah di mana hasilnya menunjukkan nilai Sig. lebih dari 0,05. Maka kesimpulannya tidak tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dari kelima variabel karena memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24:

Tabel 4.18
Regresi Linier Berganda BMT Pahlawan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-14,396	2,916	
	Character	,176	,056	,215
	Capacity	,143	,065	,177
	Capital	,161	,052	,199
	Collateral	,221	,064	,220
	Condition	,733	,119	,390

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Y = -14.396 + 0,176 X1 + 0,143 X2, +,161 X3 + 0,221 X4 +0,733 X5

Keterangan :

X1 : *Character*

X2 : *Capacity*

X3: *Capital*

X4: *Collateral*

X5: *Condition*

Y : Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -14,396, artinya jika *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition* (X5) bernilai konstan maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah sebesar -14,396%.
2. Koefisien regresi variabel *Character* (X1) sebesar 0,176 menyatakan bahwa ketika karakter seseorang meningkat maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,176%
3. Koefisien regresi variabel *Capacity* (X2) sebesar 0,143 menyatakan bahwa ketika variabel capacity naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,143%
4. Koefisien regresi variabel *Capital* (X3) sebesar 0,161 menyatakan bahwa ketika variabel capital naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,161%.
5. Koefisien regresi variabel *Collateral* (X4) sebesar 0,221 menyatakan bahwa ketika variabel collateral naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,221%.
6. Koefisien regresi variabel *Condition* (X5) sebesar 0,733 menyatakan bahwa ketika variabel condition naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,733%.

Tabel 4.19
Regresi Linier Berganda BMT Muamalah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-34,718	2,760	
	Character	,113	,055	,136
	Capacity	,150	,066	,134
	Capital	,306	,076	,194
	Collateral	-,131	,053	-,122
	Condition	2,339	,200	,911

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

Y = -34.718 + 0,113 X1 + 0,150 X2, +0,306 X3 - 0,131 X4 + 2,339 X5

Keterangan:

X1 : *Character*

X2 : *Capacity*

X3: *Capital*

X4: *Collateral*

X5: *Condition*

Y : Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y = -34.718 + 0,113 X1 + 0,150 X2, + 0,306 X3 - 0,131 X4 + 2,339 X5

1. Konstanta sebesar-34.718, artinya jika *Charakter* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition* (X5) bernilai konstan maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah sebesar -34.718 %.
2. Koefisien regresi variabel *Character* (X1) sebesar 0,113 menyatakan bahwa ketika karakter seseorang meningkat maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,113 %
3. Koefisien regresi variabel *Capacity* (X2) sebesar 0,150 menyatakan bahwa ketika variabel capacity naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,150 %
4. Koefisien regresi variabel *Capital* (X3) sebesar 0,306 menyatakan bahwa ketika variabel capital naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,306 %.
5. Koefisien regresi variabel *Collateral* (X4) sebesar - 0,131 menyatakan bahwa ketika variabel collateral turun 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah turun 0,221%.
6. Koefisien regresi variabel *Condition* (X5) sebesar 0,733 menyatakan bahwa ketika variabel condition naik 1% maka tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah naik 0,733%.

7. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.20
Uji t BMT Pahlawan

Variabel	R hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
Character	3,137	1.99547	,000	Signifikan
Capacity	2,196	1.99547	,003	Signifikan
Capital	3,131	1.99547	,032	Signifikan
Collateral	3,470	1.99547	,003	Signifikan
Condition	6,182	1.99547	,001	Signifikan

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

a. Pengaruh *Character* (X1) Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *character* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *character* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Karena nilai sig = 0,003 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

b. Pengaruh *Capacity* (X2) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *capacity* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *capacity* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Karena nilai sig = 0,032 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

c. Pengaruh *Capital* (X3) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *capital* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *capital* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Karena nilai sig = 0,003 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

d. Pengaruh *Collateral* (X4) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *collateral* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *collateral* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Karena nilai sig = 0,001 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

e. Pengaruh *Condition* (X5) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *conditon* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Tabel 4.21
Uji t BMT Muamalah

Variabel	**R hitung**	**T tabel**	**Sig.**	**Keterangan**
Character	-12,581	1.99714	,000	Signifikan
Capacity	2,057	1.99714	,044	Signifikan
Capital	2,262	1.99714	,027	Signifikan
Collateral	4,022	1.99714	,000	Signifikan
Condition	-2,475	1.99714	,016	Signifikan

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelakan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Character* (X1) Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

   H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *character* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

   H1 = Ada pengaruh signifikan antara *character* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

   Karena nilai sig = 0,044 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

b. Pengaruh *Capacity* (X2) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

   H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *capacity* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

   H1 = Ada pengaruh signifikan antara *capacity* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

   Karena nilai sig = 0,027 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

c. Pengaruh *Capital* (X3) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *capital* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *capital* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

d. Pengaruh *Collateral* (X4) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *collateral* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *collateral* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

Karena nilai sig = 0,016 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

e. Pengaruh *Condition* (X5) Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *conditon* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara character terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

2. Uji F

Tabel 4.22
Uji F BMT Pahlawan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,109	5	52,022	67,063	,000[b]
	Residual	51,973	67	,776		
	Total	312,082	72			
a. Dependent Variable: Angsuran_Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Condition, Collateral, Character, Capital, Capacity						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau secara simultan variabel 5C berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan.

Tabel 4.23
Uji F BMT Muamalah

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,784	5	76,757	183,289	,000[b]
	Residual	26,802	64	,419		
	Total	410,586	69			
a. Dependent Variable: Angsuran_Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Condition, Capital, Collateral, Capacity, Character						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Karena nilai sig = 0,000 < 0,05 = α maka H0 ditolak atau secara simultan variabel 5C berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah.

8. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.24
Koefisiensi Determinasi

Model	R^2
BMT Pahlawan	0,833
BMT Muamalah	0,913

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2021

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa R^2 model untuk tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan sebesar 0,833 yang berarti bahwa variabel 5C memiliki total pengaruh sebesar 83,3% terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah. Sedangkan R^2 model untuk tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di BMT Muamalah sebesar 0,913 yang berarti bahwa variabel 5C memiliki total pengaruh sebesar 91,3% terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah.